

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* yang dilaksanakan secara deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang penelitiannya diharuskan turun langsung ke lapangan guna memperoleh data terpercaya dari menyelidiki gejala objektif di tempat yang diteliti.

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang spesifik untuk penelitian ini yaitu mengenai Analisis Pembinaan Keagamaan Islam sebagai Landasan Pengembangan Moral dan Etika Siswa di MTs Negeri 3 Banjarmasin.

Fokus penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan suatu keadaan aktual dan kasus tertentu agar dapat menggambarannya secara sistematis dan akurat. Hal ini harus dilihat sebagai studi yang mencoba untuk menggambarkan skenario kejadian atau sekelompok orang saat ini.

Menurut Straus dan Corbin dalam Christwell J penelitian kualitatif merujuk pada tahun 1998 alinea 24 menyoroti pentingnya penelitian kualitatif dalam mencapai hasil yang tidak dapat dicapai melalui metode statistik atau kuantitatif dan pengukuran lainnya ditandai dengan kemampuan menghasilkan hasil yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif pengukuran lain. data deskriptif dan numerik merupakan hasil penelitian kualitatif yang dapat diperoleh dari rekaman audio atau dokumen tertulis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian didefinisikan sebagai individu lokasi atau benda yang diamati dengan bumbu sebagai titik fokus. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik atau masalah penelitian diperlukan subjek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi subjek penelitian adalah para siswa MTs Negeri 3 Banjarmasin 5 orang dari kelas VII, 5 orang kelas VIII, dan 5 orang kelas IX, yang dinilai mewakili karakteristik yang relevan dalam melihat implementasi pembinaan keagamaan Islam terhadap pengembangan moral dan etika, khususnya sopan santun dan kedisiplinan. Pemilihan 5 siswa per tingkatan kelas dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan
- b. Untuk mewakili sudut pandang dari setiap tingkat perkembangan siswa.
- c. Memberikan variasi pengalaman dan persepsi mengenai pengaruh pembinaan keagamaan terhadap perilaku mereka.
- d. Menyesuaikan dengan pendekatan kualitatif yang menekankan kedalaman data, bukan jumlah besar responden.
- e. Efisien dan realistis untuk dianalisis secara mendalam dalam waktu penelitian yang terbatas.

Adapun informan penelitian dipilih secara purposive (*purposive sampling*), yaitu mereka yang dianggap memahami dan mengalami secara langsung proses pembinaan keagamaan Islam di madrasah. Informan tersebut meliputi: Guru

Pembina Keagamaan, Wali Kelas, Guru PAI, Guru Matematika, Guru Bahasa Indonesia, Guru IPS dan Guru Tahfidz.

2. Objek Penelitian

Deskripsi tentang tujuan ilmiah yang akan ditafsirkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang memiliki tujuan tertentu adalah objek penelitian. Objek kajian dalam penelitian ini adalah pembinaan keagamaan Islam di MTs Negeri 3 Banjarmasin, yang mencakup kegiatan keagamaan yang terprogram serta pengaruhnya terhadap pengembangan moral dan etika siswa, khususnya dalam hal sikap sopan santun dan kedisiplinan. Objek ini dikaji untuk mengetahui sejauh mana kegiatan keagamaan yang dilaksanakan mampu menjadi landasan dalam membentuk perilaku positif siswa di lingkungan madrasah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin, sebuah lembaga pendidikan yang terletak di jalan Mahligai, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun alasan memilih yaitu MTs Negeri 3 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pengalaman langsung peneliti yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selama 1 bulan di madrasah tersebut. Pengalaman tersebut memberikan peneliti wawasan yang cukup mendalam mengenai berbagai program keagamaan Islam yang dijalankan oleh pihak madrasah, metode pengajaran yang diterapkan oleh para guru, serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku keseharian siswa-siswi di lingkungan madrasah, baik dalam aspek akademik maupun dalam penerapan nilai-nilai moral dan etika, khususnya dalam hal sikap sopan santun dan kedisiplinan siswa. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti menilai bahwa MTs Negeri 3 Banjarmasin merupakan lokasi yang relevan dan representatif untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian mengenai “Pembinaan Keagamaan Islam sebagai Landasan Pengembangan Moral dan Etika Siswa”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu pembinaan keagamaan Islam sebagai landasan pengembangan moral dan etika siswa. Data yang terkait dengan analisis pembinaan keagamaan siswa diperoleh melalui observasi, sedangkan data yang didapatkan melalui wawancara berkaitan dengan pengembangan moral dan etika siswa.

Sementara itu, data pendukung berupa informasi yang berkaitan dengan profil MTs Negeri 3 Banjarmasin, dokumen program yang dilakukan, dokumen prosedur pelaksanaan pembinaan keagamaan dan dokumen prosedur penilaian mengenai moral dan etika siswa.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian, maka peneliti menggali dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Informan : guru PAI, guru pembina keagamaan, wali kelas dan murid kelas VII, VIII, IX MTs Negeri 3 Banjarmasin.

- b. Documenter : seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi dan wawancara serta dokumentasi sebagai penunjang.⁷⁰ Dalam melaksanakan observasi penulis menggunakan teknik partisipasi moderat yang mana penulis dapat mempertahankan adanya keseimbangan antara sebagai orang dalam dan orang luar yaitu antara partisipan dan pengamat.⁷¹

Kemudian, dalam wawancara untuk tekniknya itu sendiri adalah wawancara mendalam, yang mana proses memperoleh keterangan tentang analisis pembinaan keagamaan Islam sebagai landasan pengembangan moral dan etika siswa dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana penulis dan informan terlibat dalam kehidupan sosial.⁷² Selanjutnya, data-data yang didokumentasikan tersebut seperti yang telah disebutkan oleh data dokumentasi sebelumnya.

⁷⁰ Rifka Agustianti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: TOHAR MEDIA, 2022), 138.

⁷¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 191

⁷² Umar Sidiq, M. Ag., dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed., vol. 1 (Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019), 129.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati dan mengikuti secara langsung pelaksanaan pembinaan keagamaan di MTs Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Mengamati dan menanyakan secara langsung mengenai perkembangan moral dan etika siswa, khususnya dalam hal sikap sopan santun dan kedisiplinan siswa.

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan guru pembina keagamaan Islam MTs Negeri 3 Banjarmasin terkait bagaimana pelaksanaan program di MTs Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Wawancara dengan guru PAI MTs Negeri 3 Banjarmasin terkait bagaimana pengajaran moral dan etika siswa di MTs Negeri 3 Banjarmasin.
- c. Wawancara dengan siswa-siswi MTs Negeri 3 Banjarmasin terkait hasil yang dapat dirasakan dari program pembinaan keagamaan Islam di MTs Negeri 3 Banjarmasin.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Mengumpulkan data program pembinaan keagamaan Islam sebagai Landasan Pengembangan Moral dan Etika Siswa di MTs Negeri 3 Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan teknik analisis yang diuraikan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data/kesimpulan.⁷³ Mengenai tiga alur tersebut secara lebih singkatnya, sebagai berikut: 1) deduksi data yang dimaksud ialah memilih dan memilah data yang telah dikumpulkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisir data; 2) penyajian data ialah menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan data yang diinginkan; dan 3) verifikasi data/kesimpulan, yaitu membandingkan, menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Adapun triangulasi sumber adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil temuan dengan data yang telah diperoleh, kemudian triangulasi teknik ialah perbandingan data yang diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi.

⁷³ H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021).